

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi disebut sebagai gerakan ekonomi rakyat karena di dalam Koperasi kemakmuran masyarakat bersama yang lebih diutamakan bukan kemakmuran secara individu. Koperasi lebih mengutamakan manfaat dan kesejahteraan anggota atau lebih dikenal dengan sebutan *benefit oriented*. Dengan pernyataan tersebut maka bisa dikatakan keberadaan koperasi sangat penting dalam menumbuhkembangkan potensi ekonomi rakyat. Undang-Undang Republik Indonesia 1945 Pasal (33) Ayat 1 berbunyi: **“Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.”**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1 berbunyi:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Setiap koperasi selalu memiliki tujuan dan sasaran tertentu yang ingin dicapai yakni mensejahterakan anggotanya, bila koperasi mampu mengelola dengan baik serta mendayagunakan sumber daya manusia secara optimal, tentunya akan mampu mengembangkan koperasi di masa yang akan datang. Semakin pesatnya perkembangan dan dinamika lingkungan ditambah dengan sulitnya keadaan sekarang untuk diprediksi, koperasi dituntut untuk terus berinovasi. Di mana

koperasi harus mampu menyesuaikan diri serta harus terus melakukan perubahan-perubahan yang terjadi untuk meningkatkan kemampuan koperasi itu sendiri. Kemajuan suatu organisasi ditentukan oleh baik buruknya karyawan dalam berkinerja, jika di dukung dengan lingkungan kerja, lingkungan kerja yang akan membantu karyawan untuk berdisiplin terhadap pekerjaannya.

Menurut Sedarmayanti (2009:21) Lingkungan Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Dalam menjalankan pekerjaan, lingkungan kerja tentu sangat penting bagi karyawan. Lingkungan kerja nyaman maka akan muncul kedisiplinan dari dalam diri karyawan. Adapun pengertian Disiplin kerja menurut Rivai (2004:12) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk meningkatkan kesadaran kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis. Dengan memiliki karyawan yang tingkat disiplin kerjanya tinggi maka kinerja karyawan akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika tingkat disiplin kerja karyawan rendah maka kinerja karyawan juga akan menurun.

Hal ini berlaku pula pada Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara. Koperasi ini merupakan salah satu koperasi yang sudah menggunakan absen otomatis atau bisa disebut *fingerprint*. Koperasi serba usaha (KSU) Mitra Saudara adalah koperasi yang bergerak di bidang serba usaha dan merupakan koperasi karyawan Bank Woori Saudara yang berkedudukan di Jl. Buah Batu Burangrang Kec. Lengkong Bandung Jawa Barat. KSU Mitra Saudara ini berdiri sejak 16 Februari 1999 oleh 45 orang pendiri. Pada awalnya koperasi ini terbentuk dari karyawan Bank Woori Saudara.

KSU Mitra Saudara juga memiliki beberapa unit usaha yaitu:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Waserda
3. Unit Usaha Penyewaan Kendaraan
4. *Shiper* (Jasa Pengiriman Paket)
5. Pinjaman dana talang

Dalam rangka menumbuhkembangkan koperasi atau usaha anggotanya, pengurus telah berusaha sesuai kemampuan dan kesempatan yang dimiliki, dan hasilnya sebagaimana yang dapat dilihat Koperasi Mitra Saudara memiliki 952 orang anggota dan 14 orang karyawan yang tergabung dengan KSU Mitra Saudara pada tahun 2022.

Adanya karyawan yang optimal dalam bekerja, tentu koperasi harus mampu memberikan fasilitas yang memadai sesuai kebutuhan para karyawan. Adapun

kondisi fasilitas kerja/ sarana dan prasarana pada KSU Mitra Saudara sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kondisi Fasilitas Kerja/ Sarana dan Prasarana

No	Jenis Fasilitas kerja	Jumlah Fasilitas	Kondisi/keadaan
1.	Meja	7	KB
2.	Kursi	20	B
3.	Komputer	13	B
4.	Ruang Kerja	3	B
5	Ruang Rapat	1	KB
6.	Alat Tulis Kantor	70	B
7.	Kalkulator	5	B
8.	AC	3	KB
9.	Printer	2	B
10.	Toilet	1	KB
11.	Mushola	1	KB

Sumber: Diolah Peneliti

Keterangan pada jenis fasilitas kerja:

B: Baik

KB: Kurang Baik

Fasilitas Kerja baik dan kurang baik dilihat dari jumlah fasilitas, kelengkapan fasilitas, rusak tidaknya fasilitas. Adapun Menurut Vonny (2016:12) yang dimaksud indikator fasilitas kerja yaitu:

1. Sesuai Kebutuhan
2. Peralatan dan perlengkapan yang lengkap
3. Mudah digunakan
4. Mempercepat proses kerja

Berdasarkan Tabel 1.1 sebelumnya, hasil pengamatan yang peneliti lakukan dengan melihat sarana atau fasilitas kerja yang ada di KSU Mitra Saudara ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di koperasi berperan penting bagi karyawan agar karyawan memiliki rasa nyaman terhadap lingkungan di tempat kerjanya. dengan rasa nyaman diharapkan karyawan bekerja dengan bersungguh-sungguh serta meminimalisir tingkat kedisiplinan yang rendah.



Gambar 1.1 Ruangan Kerja Pada KSU Mitra Saudara

Gambar 1.1 Menunjukkan ruangan kerja karyawan pada KSU Mitra Saudara. hasil pengamatan yang peneliti lakukan serta melakukan wawancara terhadap saudara Resti Hidayat selaku karyawan pada KSU Mitra Saudara. Resti Hidayat menyebutkan ruangan kerja KSU Mitra Saudara memiliki 4 ruangan. Lantai 1 terdapat 1 ruangan, lantai 2 terdapat 2 ruang kerja dan 1 ruang rapat. Dalam bekerja karyawan berbagi meja, yang di mana 1 meja untuk 2 orang karyawan. dikarenakan jumlah ruangan yang kurang luas serta keterbatasan fasilitas yang tersedia.

Pada KSU Mitra Saudara Terdapat tata letak ruangan, sirkulasi udara, dan ruangan tempat bekerja yang tidak rapi serta kebersihan pada kamar mandi yang masih diabaikan. Ruangan bekerja yang seharusnya menjadi tempat nyaman agar karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan teliti dan tepat pada target yang telah ditentukan atasan, akan tetapi masih tidak dikelola dengan baik. sehingga mengakibatkan karyawan yang melalaikan pekerjaan tidak diselesaikan tepat pada batas waktunya. Karyawan pun cenderung menyepelekan tugas yang diberikan. Hal ini ditunjukkan pula dari keaktifan karyawan dalam kehadirannya bekerja. Berikut Tabel persentase kehadiran karyawan KSU Mitra Saudara selama lima bulan terakhir:

Tabel 1.2 Absensi Karyawan KSU Mitra Saudara Bandung Tahun 2021-2022

Tahun	Total karyawan	Total hari kerja (Tahun)	Total kehadiran karyawan seharusnya	Rekapan Absen karyawan (hari)	Total ketidak hadiran (hari)	Persentase ketidakhadiran karyawan
2021	15	313	4.695 Hari	44	4.651	0.94%
2022	14	313	4.382 Hari	52	4.330	1.20%
Rata- Rata						1,07%

Sumber: Data absensi karyawan KSU Mitra Saudara tahun 2021-2022

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dapat dilihat bahwa data absensi di KSU Mitra Saudara memiliki tingkat disiplin karyawan yang rendah, bisa disimpulkan juga terdapat masih banyak karyawan yang disiplinnya rendah.

KSU Mitra Saudara memiliki karyawan di mana masing-masing karyawan memiliki jabatannya sendiri. Jabatan kerjanya meliputi: Manajer, Bagian Operasional, dan Staf. Absensi karyawan Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara

dipengaruhi beberapa faktor seperti: sakit, izin, cuti bahkan ada beberapa karyawan bolos tanpa keterangan, dan banyak karyawan yang masih terlambat dan pulang lebih cepat. Toleransi aturan absensi KSU Mitra Saudara yaitu 1 bulan maksimal 3 kali, lebih dari itu akan dikenakan sanksi atau teguran, jika tanpa keterangan lebih dari 3 hari akan adanya surat peringatan. Apabila aturan yang ada di koperasi tidak dipatuhi maka karyawan tersebut terbilang tidak disiplin dalam bekerja dan mengakibatkan tingkat disiplin karyawan yang rendah.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, lingkungan kerja merupakan salah satu point penting dalam disiplin karyawan. Di mana karyawan akan terbiasa disiplin apabila menaati aturan-aturan yang ada di koperasi. Hal ini diindikasikan karena lingkungan kerja perlu diperhatikan sesuai kebutuhan para karyawan, agar melihat sejauh mana pekerjaan yang ditugaskan dapat diselesaikan dan dikerjakan dengan baik. Dari fenomena tersebut, perlu dikaji tentang lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan disiplin karyawan di KSU Mitra Saudara. Penulis akan mengkaji lebih mendalam dengan melakukan penelitian menggunakan metode studi kasus, Oleh sebab itu peneliti berupaya mencari dan meneliti bagaimana “Lingkungan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Karyawan (Studi Kasus Pada KSU Mitra Saudara Kota Bandung)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Rumusan Masalah Tersebut, Maka Dapat Dirumuskan Pernyataan Penelitian Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Lingkungan Kerja Pada Koperasi Serba Usaha KSU Mitra Saudara
2. Bagaimana Disiplin Kerja Karyawan Pada Koperasi Serba Usaha KSU Mitra Saudara
3. Upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan dalam meningkatkan lingkungan kerja untuk meningkatkan disiplin karyawan KSU Mitra Saudara

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan yang akan diuraikan pada sub-bab berikut ini:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis mengenai lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan disiplin karyawan di Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Lingkungan kerja KSU Mitra Saudara
2. Disiplin karyawan KSU Mitra Saudara
3. Upaya yang perlu dikembangkan dalam pelaksanaan lingkungan kerja untuk meningkatkan disiplin karyawan KSU Mitra Saudara

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Adapun tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan dalam pengembangan studi ilmu koperasi pada umumnya dan pengembangan Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam penelitian ini mengenai lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan disiplin karyawan dan menjadi referensi skripsi berikutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi koperasi KSU Mitra Saudara dalam memperbaiki serta meningkatkan lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan disiplin karyawan agar bisa mencapai tujuan di masa depan.